

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Kajian Gambar Ekspresi Karya Siswa Tingkat Sekolah Dasar” di SDN 01 Gandrungmangu, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe Gambar

Karakteristik umum yang muncul dalam gambar karya siswa laki-laki maupun perempuan adalah tipe visual. Hal ini dipengaruhi faktor pembelajaran guru yang mengarahkan siswa untuk meniru bentuk yang sudah tersedia di alam maupun di buku-buku pelajaran. Dengan cara belajar yang demikian, anak akan mengamati objek yang “ideal” dalam hasil gambar yang akan mereka buat. Mereka akan mengidentifikasi objek dengan baik, mulai dari warna, bentuk, dan sebagainya. Bentuk ungkapan ekspresi kreatif anak tidak selalu menunjukkan tipe yang cenderung visual.

Perkembangan anak secara rasional berbeda-beda kadarnya untuk masing-masing individu. Ada yang lebih mementingkan aspek emosional atau perasaan yang ia rasakan saat itu, dan memilih untuk mengabaikan proporsi seni yang berlaku secara visual. Tipe haptik seperti ini terdapat beberapa jenis yang ditemukan dalam karya gambar yang dibuat oleh siswa-siswi kelas 3 SDN 01 Gandrungmangu. Baik tipe visual maupun haptik, keduanya sama-sama merupakan hasil ungkapan anak melalui interaksi terhadap lingkungannya. Kecenderungan anak bertipe visual biasanya berada dalam lingkungan belajar yang kondusif disertai kemampuan dan kepekaan anak terhadap objek yang dilihatnya. Berbeda dengan anak yang memiliki kecenderungan haptik yang lebih mementingkan keinginan pribadi, pola belajar yang berbeda juga tampak dalam hal mengidentifikasi objek di lingkungannya.

2. Gaya Gambar

Berbagai macam gaya ditemukan pada gambar karya siswa kelas 3. Mulai dari gaya gambar *structural form* yang berkarakter khas dengan penggunaan rumus geometri hingga gaya gambar *romantic* yang berkenaan dengan fantasi anak. Gaya gambar merupakan cermin dari hasil olah kreatif anak di dalam otaknya yang biasanya dipengaruhi oleh faktor kesukaan terhadap sesuatu. Misalnya anak dengan gaya gambar *structural form* adalah anak yang memiliki sisi rasional yang tinggi dibandingkan dengan sisi emosionalnya dalam hal menuangkan ekspresi ke dalam gambar. Kemampuan dalam bidang pelajaran aritmatika biasanya memberi pengaruh yang signifikan dalam proses menemukan ide dalam menggambar dan eksekusinya ke dalam media gambar. Penggunaan alat bantu seperti penggaris adalah bentuk pemikiran anak secara matematis yang menginginkan bentuk gambarnya yang ideal dengan garis-garis yang geometris. Hal ini didasarkan pada pengetahuan anak mengenai objek-objek yang sering diamatinya dalam pelajaran yang berbasis aritmatika, misalnya matematika.

Gaya lainnya yang ditemukan dalam gambar karya siswa kelas tiga adalah *romantic*. Gaya ini memadukan fantasi dan objek yang ada di alam. Kedua unsur ini yang tampak dalam gambar anak, yang dalam kasus ini lebih banyak digambarkan oleh siswa laki-laki. Segala sesuatu yang ia lihat di televisi misalnya, memberi dampak yang besar dalam hal berimajinasi tentang suatu adegan gambar. Selain kedua gaya yang telah disebutkan sebelumnya, gaya gambar yang lain seperti *lyrical* dan *rhythmical pattern* juga terdapat dalam gambar ekspresi karya siswa. Penggunaan warna yang tidak mencolok pada gaya *lyrical* menandakan sifat anak yang tidak ingin menonjol diantara teman-teman yang lainnya. Sifat pemalu anak perempuan biasanya diungkapkan lewat warna-warna yang digoreskannya ke dalam gambar. Selain itu, dalam pola gambar yang diulang-ulang atau pola ritmis merupakan bentuk pertumbuhan emosional anak yang sedang berkembang. Pola *rhythmical pattern* bisa berupa komposisi *stereotype* yang monoton dan ada juga yang bervariasi. Berdasarkan data temuan dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan terdapat korelasi atau hubungan antara tipe dan gaya yang muncul dalam gambar karya anak. Sebagian siswa

kelas 3 SDN 01 Gandrungmangu membuat gambar bergaya *Structural Form*, kemudian sebagian kecil lainnya bergaya *Lyrical*, *Impressionism*, dan *Rhythmical Pattern*, dan *Romantic*. Pola kreativitas siswa yang terkesan ingin tampil berbeda dengan siswa lainnya menunjukkan perbedaan dalam segi gambar yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai respon terhadap objek dan kajian penelitian. Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat membuka wawasan baru dan pengetahuan yang bermanfaat tentang karakteristik gambar dan dunia kreativitas anak, khususnya mengenai tipe dan gaya gambar ekspresi karya siswa tingkat sekolah dasar.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka mengenai karakteristik gambar dan perkembangan seni rupa anak.
3. Bagi Peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan pembandingan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam bidang kesenian anak atau mengenai kajian gambar ekspresi karya anak.
4. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi di bidang pendidikan seni budaya dan kualitas tenaga pengajar yang memiliki kapasitas dalam pembelajaran senirupa khususnya.
5. Bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan telaah mengenai perkembangan anak didik baik dalam bidang akademik maupun perkembangan mental dan kreativitasnya.